



BARANG MILIK NEGARA

MODUL PEMBELAJARAN SMP TERBUKA

SENI BUDAYA

SEMESTER 1



MODUL 6

GERAK TARI BERDASARKAN RUANG WAKTU DAN TENAGA SESUAI IRINGAN

KELAS
VII

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
2020

© Hak Cipta pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

MODUL PEMBELAJARAN
SMP TERBUKA
SENI BUDAYA
(SEMESTER 1)
Kelas VII

MODUL 6
GERAK TARI BERDASARKAN
RUANG WAKTU DAN
TENAGA SESUAI IRINGAN

Tim Penyusun Modul

Penulis :

1. Sarjiyem, M.Pd, MA.
2. Frangky Kurniawan, S.Pd., Gr

Reviewer :

Hery Santosa, M.Sn.

Tim Kreatif :

G_Designa Project

Diterbitkan oleh Direktorat Sekolah Menengah Pertama,
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas VII ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2020
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M
NIP. 196407141993041001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar Gambar	v

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	1
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Guru dan Orang Tua	3

II. Kegiatan Belajar : Ruang, Waktu, dan Tenaga Pada Gerak Tari

A. Indikator Pembelajaran	4
B. Aktivitas Pembelajaran	4
C. Tugas	10
D. Rangkuman	11
E. Tes Formatif	12

III. Tes Akhir Modul

.....	13
Lampiran	17
Daftar Pustaka	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1. Naik kaki kanan ke kursi	5
Gambar 6.2. Duduk di kursi serta Tarik tangan ke atas	5
Gambar 6.3. Melangkah dalam lingkaran	5
Gambar 6.4. Gerakan keluar dari lingkaran	5
Gambar 6.5. Posisi kaki merapat dengan tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan lurus ke atas	5
Gambar 6.6. Kaki kanan maju ke depan dan kaki kiri lurus ke belakang	5
Gambar 6.7. Berdua dengan teman saling memegang tangan dengan posisi badan Agak merendah	6
Gambar 6.8. Kaki melebar dan kedua tangan di angkat	6
Gambar 6.9. Gerakan menyilang	6
Gambar 6.10. Gerakan saling berpegangan tangan kiri sedikit diangkat di atas	7
Gambar 6.11. Gerakan berpegangan tangan saling memutar	7
Gambar 6.12. Gerakan menggapai sesuatu dalam bentuk kelompok	7
Gambar 6.13. Lagu Soleram Untuk Iringan Tari	8

PENDAHULUAN



GERAK TARI BERDASARKAN RUANG WAKTU DAN TENAGA SESUAI IRINGAN

A. Deskripsi Singkat

Dalam kegiatan pembelajaran ini Ananda akan mempelajari materi gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan. Dalam modul ini terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan apresiasi (mengidentifikasi ruang, waktu, dan tenaga yang digunakan dalam gerak tari sesuai iringan) serta kegiatan ekspresi, yakni melakukan atau mengeksplorasi, mencari, berlatih membuat gerak tari dengan menerapkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai dengan iringan.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

- Kompetensi Inti** :
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut

Kompetensi : 3.2 Memahami gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga
Dasar sesuai iringan

4.2 Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai iringan

C. Petunjuk Belajar

Sebelum Ananda menggunakan Modul 6 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 6 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahamiilah setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



KEGIATAN BELAJAR 1

Ruang, Waktu, dan Tenaga Pada Gerak Tari

A. Indikator Pembelajaran

1. Memahami unsur ruang, waktu, tenaga dalam gerak tari;
2. Mengidentifikasi iringan tari;
3. Menjelaskan fungsi iringan tari;
4. Mengeksplorasi, mencari, berlatih membuat gerak berdasarkan waktu, ruang dan tenaga;
5. Memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, tenaga sesuai iringan.

B. Aktivitas Pembelajaran

Peserta didik diharapkan membaca modul agar dapat menjelaskan pengertian pengolahan ruang, waktu dan tenaga dalam gerak tari, Peserta didik dapat mengidentifikasi waktu yang digunakan melalui gerak tari, Peserta didik dapat mengidentifikasi tenaga yang digunakan melalui gerak tari, Peserta didik dapat menerapkan ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari, Peserta didik dapat melakukan gerak tari dengan menerapkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai dengan iringan.

1. Berlatih Memperagakan Gerak Tari

Ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari merupakan satu kesatuan utuh. Ketika seseorang melakukan gerak berarti telah membentuk ruang, memerlukan waktu serta memerlukan tenaga. Seorang penari harus mampu mengolah ruang, waktu dan tenaga sehingga gerak yang dilakukan tampak dinamis. Pengolahan unsur gerak ini pada tari tunggal berbeda dengan tari berpasangan demikian juga pada tari berkelompok. Pada tari tunggal kemampuan individu lebih menonjol, sedangkan pada tari berpasangan dibutuhkan kemampuan saling mengisi gerak dan pada tari kelompok dibutuhkan kerjasama yang baik.

Pengolahan ruang, waktu, dan tenaga di dalam gerak tari berkaitan dengan beberapa karakteristik. Karakteristik gerak di dalam ruang, waktu, dan tenaga antara lain;

- Menggunakan tubuh manusia sebagai instrumen dan gerak sebagai mediumnya;
- Terkait dengan ruang, tenaga, waktu, dan aliran;
- Terkait dengan ritme;
- Mempunyai bentuk dan gaya;
- Alat komunikasi non verbal;
- Mengungkapkan emosi atau perasaan dan pikiran manusia;
- Terkait dengan budaya;

Perhatikan ragam gerak berikut ini, kemudian lakukan secara individu, berpasangan atau kelompok:

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.1

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.2

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.3

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.4

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.5

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.6

- Hitungan 1- 2 gunakan kursi atau benda lain, kemudian naikkan kaki kanan dengan posisi seperti pada gambar (Gambar 6.1).
- Hitungan 3 - 4 gerakan dengan duduk serta tangan ditarik ke atas.
- Lakukan gerakan ini 2 x 8 hitungan.

- Buatlah lingkaran di lantai dapat pula dengan menggunakan hula hoop.
- Lakukan hitungan 1 – 2 kaki melangkah ke dalam lingkaran.
- Hitungan 3 – 4 gerakan keluar dari lingkaran.
- Lakukan gerakan 2 x 8 hitungan.

- Hitungan 1 – 2 posisi kaki rapat dengan tangan kiri lurus ke depan dan tangan kanan lurus ke atas.
- Hitungan 3 -4 kaki tangan maju ke depan dan kaki kiri lurus ke belakang, tangan kiri lurus ke depan, tangan kiri lurus sejajar dengan kaki kiri.

- a) Berdua dengan teman saling memegang tangan dengan posisi badan agak merendah.
- b) Tekanan tenaga ada pada lutut.
- c) Kemudian bergerak ke arah kanan 8 hitungan dan ke kiri 8 hitungan.



(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.7

- a) Hitungan satu posisi gerak seperti gerakan pertama (**Gambar 6.1**).
- b) Hitungan dua dengan kaki lebih lebar dan kedua tangan lebih diangkat ke atas ke bawah serta badan agak condong ke samping kanan **Gambar 6.2**.
- c) Hitungan tiga seperti gerakan pertama **Gambar 6.1**.
- d) Hitungan empat seperti **Gambar 6.2**.



(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.8

- a) Hitungan 1 gerakan menyilang.
- b) Hitungan 2 gerakan seperti **Gambar 6.1**.
- c) Hitungan 3 gerakan menyilang.
- d) Hitungan 4 gerakan menyilang.



(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.9

Setelah melakukan gerakan berpasangan Ananda melakukan gerakan secara berkelompok, setiap kelompok berjumlah empat orang atau lebih.



- a) Perhatikan gambar di samping.
- b) Lakukan gerakan saling berpegangan dengan tangan kiri dan sedikit diangkat ke atas.
- c) Tangan kanan ke samping.
- d) Lakukan gerakan berjalan memutar dengan tetap berpegangan tangan 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.10



- a) Setelah melakukan gerakan dengan tangan ke atas sekarang lakukan dengan membalikkan badan dan tangan berpegangan.
- b) Lakukan gerakan berjalan memutar dengan tetap berpegangan tangan .
- c) Lakukan gerakan 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.11



- a) Perhatikan gambar di samping.
- b) Lakukan gerakan menggapai sesuatu dalam bentuk kelompok.
- c) Lakukan gerakan 8 hitungan.

(Sumber: Kemdikbud)
Gambar 6.12

Setelah Ananda melakukan gerak berdasarkan pengolahan ruang, waktu, dan tenaga secara berpasangan dan kelompok tentu merasakan perbedaan. Demikian juga pada saat melakukan gerakan bebas dalam kelompok seperti yang dilakukan pada gerakan terakhir.

Pergunakan lagu-lagu sebagai ilustrasi maupun iringan dalam melakukan pengolahan ruang, waktu dan tenaga dalam gerak tari.

Soleram

$D_0 = D$
Andante - Moderato *Asal : Riau*

\overline{D} : 1 2 3 3	\overline{Em} 4 5 4 3 2	$\overline{A7}$ 3 4 5 5	\overline{D} 6 5 4 6
So-le-ram Sa-tu du-a	So- le-ram, tiga dan em- pat	So-le-ram li-ma enam	anak yang ma- tujuh de-la-

\overline{D} 5 . 0 5	\overline{G} 6 7 i . 5	\overline{D} 6 5 4 6 5 4	\overline{D} 3 . 2 1 5 5 5
nis pan	A- nak ma-nis Ka- lau tu- an	janganlah di- ci- da- pat ka-wan ba-	um sa-yang ka- lau di- sa-yang ka-wan la-

\overline{Em} 6 4 . 2	$\overline{A7}$ 7 1 3 2	\overline{D} 1 . . :	
cium ma	merahlah pipi- nya ditinggalkan ja- ngan		

Gambar 6.13. Lagu Soleram Untuk Iringan Tari

Sumber : <https://www.myavitalia.com/2019/05/lirik-soleram-asal-usul-pencipta-serta-not-angka.html>

2. Iringan Gerak Tari

Iringan di dalam tari memegang peranan penting, tari dan iringan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu dorongan atau naluri ritmis. Seperti yang diungkapkan Humphrey (1964: 132) bahwa pada dasarnya tari membutuhkan kehadiran musik sebagai pendampingnya. Keterikatan tari dengan musik dinyatakan Doubler (1985: 156) dalam kutipan “sebagai dorongan dinamik susunan ritmisnya, di samping kualitas kualitas melodik dan harmonisnya, musik adalah suatu yang terpenting dari

semua partner tari". Dari pernyataan tersebut dapat digarisbawahi unsur ritme sebagai dasar penggerak kerjasama antar tari dan musik.

Musik dalam tari dapat memberikan keselarasan, keserasian dan keseimbangan yang dipadukan menjadi satu kesatuan yang hidup. Keselarasan mengandung maksud antara jiwa dan melodi lagu dengan jiwa gerak-gerak tari yang diiringinya selaras, sehingga penonton merasakan keindahan atau kecocokan musikal melalui pendengaran. Keserasian mengandung maksud kecocokan antara musik iringan dengan gerak tari melalui indera penglihatan penonton dan penggarap seni itu sendiri, sedangkan keseimbangan mengandung maksud kecocokan rasa musikalitas dengan yang diiringinya yaitu tari (Jazuli, 2008: 10)

Melalui musik sebagai iringan tari ini pula pesan atau makna gerak yang ingin disampaikan akan lebih komunikatif, sehingga tari tersebut mempunyai jiwa atau roh dalam pengungkapannya. Dengan demikian, tari artinya ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak, memiliki makna dan nilai estetis, sehingga dapat menggugah penonton.

3. Fungsi Iringan Tari

Fungsi iringan tari:

- a. Sebagai iringan penyajian tari
- b. Member irama dan aksen-aksen atau membantu mengatur waktu
- c. Menambah semarak, semangat dan dinamisnya sebuah tarian
- d. Member ilustrasi atau gambaran suasana
- e. Mengatur dan member tanda efektif gerak tari
- f. Pengendali dan pemberi tanda perubahan bentuk gerakan
- g. Sebagai rangsangan bagi penari
- h. Mendukung jalannya pertunjukkan
- i. Penuntun dan pemberi tanda awal dan akhir dari tarian
- j. Membantu mempertegas ekspresi gerak
- k. Menunjang penampilan tari.

4. Contoh Iringan Tari

Contoh iringan dalam tarian yaitu siulan, tepuk tangan, nyanyian, petikan jari, hentakan kaki, dan bunyi dari instrumen musik, seperti gamelan, dan alat musik tradisional lainnya. Iringan dalam tarian membuat pesan yang ingin disampaikan akan lebih komunikatif. Iringan tari memiliki unsur tempo dan ritme.

C. Tugas

1. Apakah gerak tari memerlukan ruang, waktu, dan tenaga? Jelaskan!
2. Apa yang dimaksud dengan gerak tari bertenaga kuat dan bertenaga lemah? Jelaskan!

Uji Kompetensi penampilan.

Lakukan penilaian diri dengan memberi angka pada rentang yang tertera pada kolom A, B, C atau D

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan, saya memiliki kemampuan sebagai berikut.	A	B	C	D	Skor
	86-100	71-85	56-70	< 55	
1. Memahami pengertian tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan.					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan.					
3. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dengan percaya diri.					
4. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dengan disiplin.					
5. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan dengan usaha keras.					
6. Mengerjakan tugas tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan sesuai ketentuan.					
7. Menghargai keindahan tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan sebagai anugerah Tuhan Yang Mahakuasa.					
8. Menghargai karya tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan yang saya hasilkan.					
9. Menghargai karya tentang gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga sesuai iringan yang dihasilkan teman.					
				Jumlah	

D. Rangkuman



Ruang, waktu, dan tenaga pada gerak tari merupakan satu kesatuan utuh. Ketika seseorang melakukan gerak berarti telah membentuk ruang, memerlukan waktu serta memerlukan tenaga. Seorang penari harus mampu mengolah ruang, waktu dan tenaga sehingga gerak yang dilakukan tampak dinamis. Pengolahan unsur gerak ini pada tari tunggal berbeda dengan tari berpasangan demikian juga pada tari berkelompok. Pada tari tunggal kemampuan individu lebih menonjol, sedangkan pada tari berpasangan dibutuhkan kemampuan saling mengisi gerak dan pada tari kelompok dibutuhkan kerjasama yang baik.

Melalui musik sebagai iringan tari pesan atau makna gerak yang ingin disampaikan akan lebih komunikatif, sehingga tari tersebut mempunyai jiwa atau roh dalam pengungkapannya. Dengan demikian, tari artinya ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak, memiliki makna dan nilai estetis, sehingga dapat menggugah penonton. Contoh iringan dalam tarian yaitu siulan, tepuk tangan, nyanyian, petikan jari, hentakan kaki, dan bunyi dari instrumen musik, seperti gamelan, dan alat musik tradisional lainnya. Iringan dalam tarian membuat pesan yang ingin disampaikan akan lebih komunikatif. Iringan tari memiliki unsur tempo dan ritme.

TES FORMATIF



Berikut ini terdapat daftar dua bagian. Pada bagian A pengertian dan pada bagian B istilah. Jodohkan pengertian tersebut dengan istilah yang ada di bagian B!

No	Bagian A	Bagian B
1	Memberi irama dan aksent-aksent atau membantu mengatur	a. Keseimbangan
2	Memberi ilustrasi atau	b. Instrumen
3	Musik dalam tari dapat memberikan keselarasan, keserasian dan	c. Waktu
4	Contoh iringan dalam tarian yaitu siulan, tepuk tangan, nyanyian, petikan jari, hentakan kaki, dan	d. Gambaran suasana
5	Menggunakan tubuh manusia sebagai instrumen dan gerak sebagai	e. Karakteristik
		f. Ruang
		g. Medium

TES AKHIR MODUL

1. Mengolah gerak dalam tari merupakan bahasa komunikasi ...
 - a. Verbal
 - b. Nonverbal
 - c. Personal
 - d. Ekspresi
2. Berbagai gerak tari yang disesuaikan dengan irama berupa hitungan disebut
 - a. Gerak tari dengan irama
 - b. Gerak tari dengan hitungan
 - c. Gerak tari dengan ritme
 - d. Gerak tari dengan ketukan
3. Gambar dibawah menunjukkan gerakan



- a. Berjalan memutar berpegangan tangan
 - b. Berjalan dan berpegangan tangan
 - c. Berjalan di tempat berpegangan tangan
 - d. Berjalan dengan memutar
4. Gerak menggoyangkan pinggul atau memutar lengan disebut gerak murni karena
 - a. Meniru gerak-gerak manusia
 - b. Tidak menyimbolkan sesuatu
 - c. Mengalami proses penghalusan
 - d. Melalui proses perombakan

5. Pengulangan bunyi-bunyian menurut pola tertentu dalam sebuah irama disebut
 - a. Waktu
 - b. Tempo
 - c. Ritme
 - d. Irama
6. Gerakan tari yang muncul ketika penari melakukan gerakan secara tiba-tiba disebut
 - a. Tenaga
 - b. Intensitas
 - c. Tekanan
 - d. Kualitas
7. Cara penyaluran atau penggunaan tenaga didalam gerak tari disebut
 - a. Tenaga
 - b. Intensitas
 - c. Tekanan
 - d. Kualitas
8. Lama atau tidaknya suatu tari ditarikan termasuk dalam unsur
 - a. Ruang
 - b. Waktu
 - c. Tenaga
 - d. Ekspresi
9. Waktu ketukan atau kecepatan penari dalam melakukan gerak disebut
 - a. Waktu
 - b. Tempo
 - c. Ritme
 - d. Irama
10. Berikut ini yang bukan termasuk hal-hal yang harus diperhatikan seorang penari dalam menyusun gerakan yaitu
 - a. Arah hadap
 - b. Level
 - c. Kepadatan
 - d. Tenaga

11. Ruang dalam seni tari mencakup hal-hal dibawah ini, kecuali
 - a. Perpindahan tempat
 - b. Posisi
 - c. Cepat lambat gerakan
 - d. Kedudukan
12. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi tari adalah
 - a. Hiburan
 - b. Aset bangsa
 - c. Upacara
 - d. Pertunjukan
13. Sikap dan gerak telapak kaki mempunyai peran penting dalam menentukan keseimbangan dan kemantapan seluruh tubuh pada saat
 - a. Bergerak dan penghayatan
 - b. Penjiwaan dan bersikap
 - c. Penghayatan dan penjiwaan
 - d. Bersikap dan bergera
14. Berikut ini yang merupakan salah satu fungsi dari iringan adalah
 - a. Untuk membantu konsentrasi penari
 - b. Sebagai tanda dimulainya pementasan
 - c. Pembeda antara satu tarian dengan tarian yang lain
 - d. Memberi tanda efektivitas bentuk gerak tari
15. Lagu Soleram dapat digunakan sebagai iringan tari, berasal dari daerah
 - a. Palembang
 - b. Medan
 - c. Riau
 - d. Lampung
16. Gerak tari harus mengikuti penataan
 - a. Bentuk panggung
 - b. iringan tarian
 - c. arah gerak penari
 - d. Posisi penonton

17. Dasar gerak kaki terdiri atas gerak kaki dan gerak kaki dengan penyangga badan.
- ditempat
 - berputar
 - melangkah
 - melingkar
18. Memberi irama dan aksentuasi akan membantu mengatur
- Waktu
 - Ruang
 - Tenaga
 - Gerak
19. Gerak-gerak tari yang berpola secara mapan pada suatu seni tari merupakan pengertian dari
- pola gerak tari
 - iringan tari
 - dasar-dasar gerak tari
 - filosofi tari
20. Melalui musik sebagai iringan tari pesan atau makna gerak yang ingin disampaikan akan lebih
- Indah
 - Fleksibel
 - Komunikatif
 - Menarik

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Ekspresi pengungkapan atau proses menyatakan perasaan

Estetik mengenai keindahan

Gerak trimis gerakan yang memiliki irama

Ritmis ketukan yang teratur

Ruang bentuk yang diakibatkan oleh gerak

Tenaga kuat atau lemah yang digunakan untuk melakukan gerak

Waktu tempo dan ritme yang digunakan untuk melakukan gerak

Iringan tari adalah elemen pendukung atau pelengkap dalam sebuah prosesi tari.

KUNCI JAWABAN

A. Kunci Jawaban Tugas

1. **Ya.** Gerakan tari memerlukan waktu dan tenaga, karena tidak mungkin gerakan tari dilakukan hanya 1/2 detik dan gerakan tari memerlukan tenaga, karena jika tidak ada tenaga, maka tari tersebut kurang bagus untuk dilihat.
2. **Tari bertenaga kuat:** tari yang menggunakan tekanan tubuh atau usaha dlm melakukan **gerakan** yang **bertenaga**.
Tari lemah: tari yang di dasari dgn kelembutan dan penghayatan.

B. Kunci Jawaban Tes Formatif

1. c. waktu
2. d. gambaran suasana
3. a. keseimbangan
4. b. Bunyi dan instrumen
5. g. Medium

C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

1.	B	6.	B	11.	D	16.	B
2.	B	7.	A	12.	C	17.	D
3.	A	8.	B	13.	D	18.	A
4.	A	9.	C	14.	D	19.	A
5.	C	10.	C	15.	C	20.	C

DAFTAR PUSTAKA



Dibia, I Wayan, dkk. 2006. *Tari Komunal: Buku Pelajaran Kesenian Nusantara*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.

Hawkins, Alma. 1990. *Mencipta Lewat Tari, terjemaha. Sumandiyo Hadi*. Yogyakarta: ISI.

Humprey, Doris. 1983. *Seni Menata Tari, terjemaha. Sal Murgiyanto*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.